

EVALUASI KESESUAIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI PUSKESMAS

UMBULHARJO I

Yuliyana Sari¹, Shalahuddin Al Madury², Sugiyono²

INTISARI

Latar Belakang: ISPA merupakan salah satu penyakit infeksi paling umum di layanan kesehatan primer dan menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas global. Peningkatan kasus ISPA berdampak pada tingginya penggunaan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menimbulkan resistensi bakteri, kegagalan terapi, dan peningkatan beban biaya. Oleh karena itu, evaluasi kesesuaian penggunaan antibiotik penting untuk memastikan pelayanan kesehatan yang aman dan efektif.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Umbulharjo I.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Sampel berjumlah 97 pasien yang dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diambil dari rekam medis pasien rawat jalan periode Januari–Desember 2024. Evaluasi kesesuaian antibiotik mengacu pada Permenkes No. 28 Tahun 2021, MIMS 2024, dan IDAI 2016. Analisis dilakukan secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil Penelitian: Mayoritas pasien ISPA berusia 0–5 tahun (42,27%), berjenis kelamin laki-laki (52,58%), dan memiliki penyakit penyerta (18,56%). Semua pasien mendapat antibiotik tunggal berupa amoksisilin (98%). Evaluasi kesesuaian penggunaan antibiotik menunjukkan ketepatan indikasi, pasien, obat, dan rute pemberian sebesar 100%, namun ketepatan dosis hanya 49,48%, dengan tingkat kesesuaian secara keseluruhan sebesar 49,48%.

Kesimpulan: Evaluasi kesesuaian antibiotik pada pasien ISPA terhadap pedoman telah sesuai pada kategori indikasi, pasien, obat, dan rute pemberian. Namun pada kategori dosis masih terdapat ketidaksesuaian.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Antibiotik, Rasionalitas.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**EVALUATION THE APPROPRIATENESS OF ANTIBIOTIC USE IN
PATIENTS WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) AT
UMBULHARJO I HEALTH CENTER**

Yuliyana Sari¹, Shalahuddin Al Madury², Sugiyono²

ABSTRACT

Background: ARI is one of the most common infectious diseases in primary healthcare and a leading cause of global morbidity and mortality. The increase in ARI cases has resulted in the high use of antibiotics. The irrational use of antibiotics can lead to bacterial resistance, therapeutic failure, and increased cost burden. Therefore, evaluation of the appropriateness of antibiotic use is important to ensure safe and effective healthcare.

Research Objective: Evaluate the appropriateness of antibiotic use in ARI patients at Umbulharjo I Health Center.

Research Methods: This study used an analytic observational design with a retrospective approach. The sample amounted to 97 patients selected by purposive sampling based on the inclusion and exclusion criteria. Data were taken from the medical records of outpatients for the period January-December 2024. Evaluation of antibiotic suitability refers to Permenkes No. 28 of 2021, MIMS 2024, and IDAI 2016. The analysis was conducted univariately in the form of frequency distribution and percentage.

Result: The majority of ARI patients were aged 0-5 years (42.27%), male (52.58%), and had comorbidities (18.56%). All patients received a single antibiotic in the form of amoxicillin (98%). Evaluation of the appropriateness of antibiotic use showed the accuracy of indications, patients, drugs, and routes of administration by 100%, but the accuracy of the dose was only 49.48%, with an overall level of conformity of 49.48%.

Conclusion: Evaluation of the suitability of antibiotics in ARI patients against guidelines is appropriate in the categories of indications, patients, drugs, and routes of administration. However, in the dose category there are still discrepancies.

Keyword: Acute Respiratory Infection, Antibiotics, Rationality

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta